

EDISI : KAMIS, 4 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.114  0,27%
 (Kurs JISDOR pada 3 Agustus 2016)

STOCK MARKET

3 Agustus 2016

IHSG : **5.351,88 (-0,40%)**
 Volume Transaksi : 7,938 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,841 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,110 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,748 Triliun

BOND MARKET

3 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,5621  -0,14%**
 Gov Bond Index : 211,5811  -0,17%
 Corp Bond Index : 218,2766  +0,02%

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Rabu 3/8/16 (%) | Selasa 2/8/16 (%) |
|-------|--------|-----------------------|-------------------------|
| 4,95 | FR0053 | 6,6732 | 6,5798 |
| 10,12 | FR0056 | 6,8634 | 6,7859 |
| 14,79 | FR0073 | 7,1894 | 7,1187 |
| 19,79 | FR0072 | 7,2913 | 7,2218 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 Agustus 2016

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|------------------------|--------|---------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah | IRDSHS | -0,30% |
| | Saham Agresif | IRDSH | -0,23% |
| | PNM Saham Unggulan | IRDSH | +0,02% |
| Campuran | PNM Syariah | IRDCPS | -0,39% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II | IRDPT | -0,11% |
| | PNM Amanah Syariah | IRDPTS | +0,02% |
| | PNM Dana Bertumbuh | IRDPT | -0,10% |
| Pasar Uang | PNM PUAS | IRDPU | +0,02% |
| | PNM DANA TUNAI | IRDPU | +0,01% |
| | PNM Pasar Uang Syariah | IRDPU | +0,01% |
| | Money Market Fund USD | IRDPU | +0,02% |
| | | IRDPU | +0,00% |

Spotlight News

- Pemerintah tengah mendorong masuknya dana repatriasi dari pengampunan pajak ke sektor riil, seperti industri manufaktur dan infrastruktur.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani mengantongi izin Presiden Joko Widodo untuk merombak postur APBN Perubahan 2016. Perubahan ini penting untuk membuat APBN kembali menjadi instrumen fiskal yang mendapat kepercayaan public
- Lapangan kerja baru sektor swasta di AS tumbuh kuat pada Juli 2016 sebesar 179.000 lapangan kerja baru atau naik 1,7% dari bulan Juni
- Pemerintah menurunkan tarif interkoneksi 26% dari Rp250 menjadi kisaran Rp185 mulai 1 September 2016
- Tahun ini menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan sektor manufaktur karena industri pengolahan terutama sektor logam dasar terbukti memegang porsi terbesar realisasi investasi tertinggi
- Harga batubara acuan dalam negeri terus melanjutkan tren positif setelah mencetak kenaikan signifikan bulan ini sekitar 10,13% menjadi US\$58,37 per ton dibanding bulan sebelumnya
- JSMR dan WSKT akan memanfaatkan masuknya dana repatriasi untuk membiayai proyek jalan tol mereka. Empat proyek jalan tol JSMR memerlukan dana investasi Rp32,1 triliun dan WSKT akan menerbitkan obligasi untuk menampung dana repatriasi

Economy

1. Dana Repatriasi ke Sektor Riil

Pemerintah tengah mendorong masuknya dana repatriasi dari pengampunan pajak ke sektor riil, seperti industri manufaktur dan infrastruktur. Namun, pengusaha masih menunggu aturan tata cara penggunaan dana repatriasi ke sektor riil.. (Kompas)

2. Utak-atik APBN 2016

Baru sepekan menjabat, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah mengantongi izin Presiden Joko Widodo untuk merombak postur penerimaan dan belanja dalam APBN Perubahan 2016. Perubahan ini penting untuk membuat APBN kembali menjadi instrumen fiskal yang mendapat kepercayaan publik. (Bisnis Indonesia)

3. Agar Daerah Tak Ragu Campur Tangan

Realisasi inflasi yang stabil dan cenderung rendah sejalan dengan target Bank Indonesia sebesar 4% membuat pemerintah dan bank sentral semakin percaya diri. Target inflasi 3,5% 1% pada 2018 pun mantap ditetapkan. Inflasi pangan akan diarahkan menuju kisaran 5%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Integrasi ASEAN Berlanjut

Integrasi negara-negara anggota ASEAN terus berlanjut di tengah pelambatan ekonomi global. Untuk memperkuat integrasi itu, menteri-menteri bidang ekonomi di ASEAN sepakat membahas dan memperkuat delapan pilar prioritas integrasi ekonomi. Indonesia mengusung agenda penghapusan hambatan nontarif di antara negara-negara Asean. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Perusahaan AS & China Semakin Mesra

Beberapa dekade lalu, hampir seluruh raksasa Amerika Serikat dibuat gerah oleh sepaik terjang perusahaan China yang menyita perhatian pasar kelas menengah di dunia. (Bisnis Indonesia)

3. Minyak WTI Kembali di Bawah US\$40 per Barel

Harga minyak dunia merosot kembali di bawah US\$40 per barel yakni sebesar US\$39,85 per barel akibat proyeksi masih adanya surplus pasokan. Koreksi lebih lanjut dapat membawa harga minyak jenis WTI ke level US\$37,5 per barel. (Bisnis Indonesia)

4. Inggris Bepeluang Pangkas Suku Bunga Jadi 0,25%

Bank of England atau bank sentral Inggris diperkirakan memangkas suku bunga acuannya ke level terendah 0,25% pada pekan ini untuk memompa stimulus lebih banyak ke perekonomian. (Investor Daily)

5. Penciptaan Lapangan Kerja di AS Terus Bertambah

Sektor swasta di AS mencatat pertumbuhan lapangan kerja yang kuat pada Juli 2016 sebesar 179.000 lapangan kerja baru atau naik 1,7% dari bulan sebelumnya. (Investor Daily)

Industry

1. Indonesia Pasar Besar, Transaksi E-Commerce Tumbuh Pesat

Transaksi perdagangan melalui kanal elektronik atau e-dagang tumbuh pesat karena Indonesia merupakan pasar yang besar. Bank Mandiri memperkirakan transaksi e-dagang bisa naik tiga kali lipat tahun ini. Pertumbuhan e-dagang Indonesia tercepat kedua setelah Tiongkok. Total transaksi e-dagang di Indonesia berkisar Rp 50-100 triliun per tahun. (Kompas)

2. Porsi Pendanaan KPR Akan Ditinjau Kembali

Pemerintah akan meninjau kembali porsi pendanaan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan untuk kredit kepemilikan rumah sejahtera. Saat ini, porsi pendanaan dari pemerintah sebesar 90 persen dari harga rumah, sedangkan sisanya, 10 persen, berasal dari perbankan. (Kompas)

3. Demi Efisiensi, Tarif Interkoneksi Turun 26%

Pemerintah akhirnya menurunkan tarif interkoneksi sebesar 26% dari Rp250 menjadi kisaran Rp185 yang akan menjadi referensi bagi regulator mengevaluasi Daftar Penawaran Interkoneksi (DPI) milik operator seluler mulai 1 September 2016. (Bisnis Indonesia/Kompas).

4. Pencapaian Investasi Sinyal Positif Manufaktur

Tahun ini menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan sektor manufaktur karena industri pengolahan terutama sektor logam dasar terbukti memegang porsi terbesar realisasi investasi tertinggi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Data BPS Jadi Acuan Tunggal Kebijakan Impor

Mulai tahun depan, Kemendag hanya akan menggunakan data dari BPS sebagai landasan pengambilan kebijakan dan penerbitan izin impor. (Bisnis Indonesia)

6. Gandeng Perusahaan Properti Lokal, Mitsubishi Anggarkan US\$200 Juta

Mitsubishi Corporation siap menggelontorkan US\$200 juta untuk berinvestasi di sejumlah proyek properti di Indonesia yang akan dikendalikan Diamond Realty Investment Indonesia melalui kerja sama dengan sejumlah mitra lokal pada 2017-2018. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Harga Batubara Kian Berkilap

Harga batubara acuan dalam negeri terus melanjutkan tren positif setelah mencetak kenaikan signifikan bulan ini sekitar 10,13% menjadi US\$58,37 per ton dibanding bulan sebelumnya US\$53 per ton. (Bisnis Indonesia)

2. Waktu Belanja SUN Telah Tiba

Agustus dinilai menjadi bulan terbaik bagi investor untuk membeli surat utang negara (SUN) di tengah harga obligasi yang masih cenderung reli naik seiring masuknya dana-dana asing dan tingkat imbal hasil SUN yang masih lebih menarik dibanding negara-negara lain. Proyeksi Yield SUN tenor 10 tahun direvisi menjadi 6,5% dari sebelumnya 7,5%. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Asing Terus Banjiri Lantai Bursa

Meski IHSG kemarin terkoreksi akibat aksi profit taking, dana investor asing masih terus membanjiri pasar saham domestik dengan capaian foreign net buy mendekati Rp30 triliun sejak awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Tonggak Baru Sukanto Tanoto

Jalan panjang penyelesaian utang tujuh perusahaan milik Sukanto Tanoto senilai US\$1,4 miliar mencapai titik akhir menyusul rencana pelunasan sisa pokok US\$400 juta bulan depan. Ini akan menjadi tonggak baru bagi salah satu produsen minyak sawit, pulp & kertas terbesar di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. JSMR dan WSKT Incar Dana Repatriasi

Dua BUMN karya di bidang jalan tol, JSMR dan WSKT akan memanfaatkan masuknya dana repatriasi untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur jalan tol mereka. Empat proyek jalan tol JSMR memelurkan dana investasi Rp32,1 triliun dan WSKT akan menerbitkan obligasi untuk menampung dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

3. AALI Siapkan 5 Pabrik Baru

Astra Agro Tbk fokus untuk ekspansi pabrik minyak kernel sawit lantaran prospek harga yang cenderung meningkat dengan menalokasikan belanja modal Rp260 miliar untuk membangun lima pabrik baru di Kalimantan dan Sulawesi. (Bisnis Indonesia)

4. SIDO Kejar Target Penjualan Tumbuh 15%

Sido Muncul Tbk optimistis meraih pertumbuhan pendapatan 15% tahun ini seiring dengan kinerja positif pada semester I/2016 yang mencatat pendapatan naik 13,7% menjadi Rp1,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. ASGR Jajaki Mitra Strategis

Astra Graphia Tbk menjajaki kemitraan untuk membangun usaha patungan di bisnis kemasan. ASGR menargetkan pendapatan 2016 tumbuh double digit setelah pada semester I/2016 meningkat 26,75% menjadi Rp1,21 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. ROTI Kejar Target Pertumbuhan pada S-II

Nippon Indosari Corporindo Tbk akan mengejar target pertumbuhan sekitar 20% untuk pendapatan dan 10% untuk laba bersih pada paruh kedua 2016 setelah pada S-I membukukan pendapatan Rp1,2 triliun, naik 15%. ROTI juga akan fokus di pasar regional dengan membangun pabrik di Filipina pada September 2016. (Bisnis Indonesia)

7. WIKA Dongkrak Target Laba 2016

Wijaya Karya Tbk akan meningkatkan target laba perusahaan menjadi Rp940 miliar dari target awal Rp750 miliar pada akhir tahun ini seiring pencapaian kontrak baru sekitar Rp40 triliun hingga Agustus 2016. (Bisnis Indonesia)

8. INDF Tingkatkan Produksi Susu

Indofood Sukses Makmur Tbk akan menambah kapasitas produksi susu menjadi 375 ton per tahun. INDF mengalokasikan capex sebesar Rp3,8 triliun untuk membangun pabrik baru dalam beberapa tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

9. Anak Usaha PP Bidik Dana Rp7,8 Triliun

Empat anak usaha PP Tbk akan menggalang dana hingga Rp7,85 triliun melalui rights issue oleh PP Properti Tbk sebesar Rp1,6 triliun pada kuartal I/2017 dan melalui IPO oleh PP Peralatan, PP Precast dan PP Energi pada kuartal III/2017. (Investor Daily)

10. Salim dan Nisshin Grup Jajaki JV Bisnis Cokelat

Salim Invomas Pratama Tbk akan membentuk perusahaan patungan dengan The Nisshin Oillio Group asal Jepang untuk mengembangkan bisnis cokelat di Indonesia. Tahun ini Salim Invomas menyiapkan capex Rp1,8 – 2 triliun untuk membiayai ekspansi penanaman sawit baru. (Investor Daily)